

EDISI : RABU, 13 APRIL 2016

ECONOMIC DATA

BI Rate : 6,75%
Inflasi (Maret) : 0,19% (mom) & 4,45% (yoy)
Cadangan Devisa : US\$ 107,543 Miliar
(per Maret 2016)
Rupiah/Dollar AS : Rp13.123  0,08%
(Kurs JISDOR pada 12 April 2016)




STOCK MARKET

12 April 2016

IHSG : **4.829,57 (+0,89%)**
Volume Transaksi : 4,752 miliar lembar
Nilai Transaksi : Rp 5,140 Triliun
Foreign Buy : Rp 2,244 Triliun
Foreign Sell : Rp 1,999 Triliun

BOND MARKET

12 April 2016

Ind Bond Index : **201,4492  +0,26%**
Gov Bond Index : 199,2189  +0,27%
Corp Bond Index : 208,8699  +0,15%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Selasa 11/4/16 (%)	Senin 11/4/16 (%)
5,46	FR0053	7,3041	7,2708
10,43	FR0056	7,4485	7,4789
15,10	FR0073	7,7282	7,7495
20,10	FR0072	7,7538	7,8169

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 12 April 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +1,17%	IRDSHS +0,82%	+0,35%
	Saham Agresif +0,31%	IRDSH +0,77%	-0,46%
	PNM Saham Unggulan +0,27%	IRDSH +0,77%	-0,50%
Campuran	PNM Syariah +0,66%	IRDCPS +0,57%	+0,03%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,02%	IRDPT +0,21%	-0,19%
	PNM Amanah Syariah +0,03%	IRDPTS +0,40%	-0,37%
	PNM Dana Bertumbuh +0,07%	IRDPT +0,21%	-0,14%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,02%	IRDPU +0,01%	+0,01%
	PNM DANA TUNAI +0,02%	IRDPU +0,01%	+0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,02%	IRDPU +0,01%	+0,01%
	Money Market Fund USD +0,00%	IRDPU +0,01%	-0,01%

Spotlight News

- Repatriasi menjadi perhatian utama Presiden Joko Widodo dalam program pengampunan pajak. Harapannya, likuiditas dalam negeri meningkat. Minimnya likuiditas dalam negeri jadi salah satu penyebab pertumbuhan Indonesia lebih rendah daripada potensi
- BI akan mengombinasikan instrument kebijakan moneter nya. Selain menggunakan suku bunga acuan BI Rate, BI juga siap merilis suku bunga acuan yang didasarkan pada bunga reverse repurchasement (repo) tujuh hari
- Asosiasi Semen Indonesia merilis penjualan semen pada kuartal I/2016 mencapai 14,43 juta ton naik 4% dari tahun lalu akibat lambatnya pengucuran anggaran pemerintah
- Surat utang negara (SUN) diperkirakan masih diminati investor dan mendorong penruunan imbal ahsil hingga ke posisi 7%.
- Industri reksa dana syariah offshore semakin ramai dengan hadirnya produk-produk baru yang diracik oleh para manjer investasi
- Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk mendapatkan laba bersih Rp 2,97 triliun pada triwulan I-2016, tumbuh 5,5% dibanding periode sama pada 2015.
- BTN Tbk menyetujui pembagian dividen sebesar Rp34,96 per saham senilai total Rp370 miliar atau sekitar 20% dari laba bersih 2015 yang mencapai Rp1,85 triliun

Economy

1. Presiden Menyasar Repatriasi Pajak

Repatriasi menjadi perhatian utama Presiden Joko Widodo dalam program pengampunan pajak. Harapannya, likuiditas dalam negeri meningkat. Minimnya likuiditas dalam negeri jadi salah satu penyebab pertumbuhan Indonesia lebih rendah daripada potensi. (Kompas)

2. BI Siapkan Instrumen Baru

BI akan mengombinasikan instrument kebijakan moneter nya. Selain menggunakan suku bunga acuan BI Rate, BI juga siap merilis suku bunga acuan yang didasarkan pada bunga reverse repurchasement (repo) tujuh hari. (Bisnis Indonesia)

3. Defisit Perdagangan dengan China Membengkak

Defisit perdagangan Indonesia dengan China diperkirakan membengkak seiring masuknya raksasa e-commerce Alibaba ke Indoensia lewat akuisisi saham Lazada. Defisit mulai terjadi dan terus membengkak sejak 2010. (Investor Daily)

Global

1. UE Incar Perusahaan Besar Pengguna Tax Haven

Uni Eropa (UE) berencana membatasi maraknya penggunaan tax haven oleh perusahaan-perusahaan multinasional terbesar di dunia karena semakin mendesaknya dampak yang ditimbulkan skandal Panama Papers. (Investor Daily)

2. Penjualan Mobil Tiongkok Maret Naik 9%

Penjualan mobil di Tiongkok mengalami kenaikan hampir 9% pada Maret dari tahun sebleumnya yang mengindikasikan membaiknya konsumsi masyarakat di China. (Investor Daily)

Industry

1. Bunga Kompensasi untuk Dana Talangan Jalan Tol Sebesar BI Rate

Pemerintah meminta badan usaha jalan tol menalangi lebih dulu biaya pembebasan lahan jalan tol. Untuk itu, diusulkan ada kompensasi yang nilainya mengikuti suku bunga Bank Indonesia dengan batas penggantian dana talangan pada Desember 2016. (Kompas)

2. Margin Batubara Dibatasi

Bisnis batu bara untuk pembangkit listrik mulut tambang dipastikan tetap menarik meski Kementerian ESDM merevisi ketetapan margin harga jual komoditas itu menjadi 15% - 20% dari sebelumnya maksimal 25%. (Bisnis Indonesia)

3. Plastik Diusulkan Kena Cukai

Pemerintah resmi mengajukan plastic sebagai barang kena cukai baru dalam pembasan APBNP 2016 dengan DPR. Usulan itu menggantikan minuman bersoda yang sebelumnya diminta untuk dikaji tetap belum ada keputusan yang konklusif. (Bisnis Indonesia)

4. Konsumsi Semen Naik Tipis

Asosiasi Semen Indonesia merilis penjualan semen pada kuartal I/2016 mencapai 14,43 juta ton naik 4% dari tahun lalu akibat lambatnya pengucuran anggaran pemerintah. (Bisnis Indonesia)

5. Properti Ritel K-I/2016 Tumbuh Moderat

Pasar property ritel Jakarta pada kuartal I/2016 mengalami pertumbuhan yang moderat dibandingkan tahun lalu dan ditopang oleh sektor makanan dan minuman serta fesyen yang naik dari 12,1% menjadi 14,1% dan sektor nonmakanan dari 2,9% menjadi 5%. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Yield SUN Bisa Sentuh 7%

Surat utang negara (SUN) diperkirakan masih diminati investor dan mendorong penruunan imbal ahsil hingga ke posisi 7%. Kemarin dalam lelang SUN pemerintah mendulang penawaran Rp32,03 triliun, tertinggi kedua tahun ini setelah pada Februari 2016 sebesar Rp34,63 triliun. (Bisnis Indonesia)

2. Produk Syariah Offshore Bermunculan

Industri reksa dana syariah offshore semakin ramai dengan hadirnya produk-produk baru yang diracik oleh para manajer investasi. Ada tiga produk yang telah mengantongi izin efektif dari OJK. (Bisnis Indonesia)

3. Harga Bijih Besih 2016 Diprediksi Masih Tren Bearish

Tren harga bijih besi hingga akhir tahun ini diprediksi bakal bearish seiring dengan melimpahnya suplai yang diperkirakan JP Morgan mencaai lebih dari 100 juta ton sampai 2017. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. BNI Dapatkan Laba Bersih Rp 2,97 Triliun

Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk mendapatkan laba bersih Rp 2,97 triliun pada triwulan I-2016, tumbuh 5,5% dibanding periode sama pada 2015. Laba bersih tersebut bersumber dari pendapatan bunga bersih (NII) yang naik 13,3% menjadi Rp 6,91 triliun dan pendapatan nonbunga yang naik 16,4% menjadi Rp 2,22 triliun pada triwulan I-2016. (Kompas/Investor Daily)

2. WIKA Bidik Kontrak Baru Rp3 Triliun

Wijaya Karya Tbk menargetkan kontrak baru sebesar Rp3 triliun sepanjang tahun ini dari segmen industrial plant, atau naik 50% dari realisasi tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

3. Tiga Proyek KRAS Molor

Tiga proyek strategis yang digarap oleh Krakatau Steel Tbk mengalami kemunduran dalam hal waktu penyelesaian yakni pembangunan pabrik Hot Strip Mill 2, pabrik besi spons dan pengolahan bahan baku semen. (Bisnis Indonesia)

4. BTN Setor Dividen 20%

BTN Tbk menyetujui pembagian dividen sebesar Rp34,96 per saham senilai total Rp370 miliar atau sekitar 20% dari laba bersih 2015 yang mencapai Rp1,85 triliun. (Bisnis Indonesia)

5. Konsorsium Adaro Cari Pinjaman US\$3,2 Miliar

Konsorsium Adaro Energy Tbk melalui Bhimasena Power Indonesia menargetkan financial closing proyek PLTU Batang, Jawa Tengah pada 6 Juni 2016. Porsi pinjaman bank untuk proyek tersebut mencapai US\$3,2 miliar atau 80% dari total investasi yang mencapai US\$4 miliar. (Investor Daily)

6. Mitra Energi Masuk Bisnis Pembangkit Listrik

Mitra Energi Persada Tbk akan masuk ke bisnis pembangkit listrik tahun ini. Perseroan tengah menjajaki kerja sama kemitraan dengan perusahaan lain untuk menjalankan rencana tersebut. (Investor Daily)